BAB III

METODE PENLITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Hardani dkk (2020). Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau strategi yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari perumusan masalah sampai dengan penarikan kesimpulan. Pendekatan deskriptif dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena secara sistematis,faktual, dan akurat sesuai dengan kondisi saat penelitian berlangsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media *Booklet* terhadap kemampuan permulaan membaca pada anak usia dini secara objektif dan terukur serta untuk mengetahui adanya pengaruh atau efektivitas penggunaan media booklet terhadap kemampuan permulaan membaca.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Eksperimen Design dengan bentuk One-Group Pretest-Posttest Design. Dalam desain ini, terdapat kelompok eksperimen yang akan diberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan, kemudian diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media booklet, dan diberikan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan selesai.

Skema desain penelitian:

Desain Tabel 3.2 one group pre-test post test

O^1	X	O_2

Sumber: Arikunto (2020: 12)

Keterangan:

O^1 : Pre-test (tes sebelum diberikan perlakuan)

X : Treatment (perlakuan menggunakan media booklet)

O_2 : Posttest (tes setelah diberikan perlakuan)

3.3 Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2020:68) adalah sesuatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran maka dijelaskan variabel yang akan digunakan sebagai berikut:

a. Variabel bebas (indenpenden variable)

   Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel ini adalah variabel yang diukur. Dalam penelitian ini variabel indenpendent adalah Media *Booklet.*

b. Variabel dependent (terikat)

   Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya, yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun.

3.4 Tempat dan Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan di TK Khairani Aceh Besar. Karena peneliti melakukan PPL di TK Khairani Aceh Besar, yang beralamat di Jalan. Lubhok Bate, Kecematan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar,Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

3.5 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK Khairani Lubhok Batee Aceh Besar.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu anak kelas B2 dengan jumlah 38 orang anak dan yang akan diteliti sejumlah 15 orang anak.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Cara penulis mengumpulkan data penelitian adalah dengan adanya wawancara dan observasi. Adapun tujuan dari beberapa alat pengumpul data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan anak sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) intervensi. Tes ini meliputi mengenal huruf (vokal dan konsonan), melafalkan suku kata, membaca kata-kata sederhana, dan memahami kalimat pendek. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes awal (pretes) sebanyak 4 buah soal.Tes awal diberikan sebelum pembelajaran dimulai sedangkan tes akhir (posttest) diberikan ketika akhir

pembelajaran yang bertujuan untuk melihat berpengaruh peningkatan kemampuan permulaan membaca anak dengan menggunakan media *Booklet.*

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara, berupa foto kegiatan pembelajaran, catatan guru, RPM (Rencana Pembelajaran), serta hasil karya anak yang mencerminkan nilai perkembangan anak.

c. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dilingkungan sekolah untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan Media Pembelajaran.Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari anak dikelas.

3.7 Instrumen Penilaian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berikut ini adalah instrumen yang akan digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.7.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun

Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Media *Booklet* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Capaian Pembelajaran (CP)	**Tujuan Pembelajaran (TP)**	**Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)**	**Aspek yang Diamati**
Anak mampu mengenal simbol huruf sebagai dasar membaca permulaan	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal melalui kegiatan membaca *booklet*	Anak mengamati gambar dan huruf di *booklet*, guru menunj- uk huruf vokal dan konsonan, anak meny- ebutkan huruf yang dikenal	Anak mampu menyebutkan huruf vokal a,i, u,e,o dan huruf konsonan b,m, p,s,k saat kegia- tan membaca *booklet*
Anak mampu mengidentifikasi bunyi huruf awal dari benda disekitar	Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda pada gambar *booklet*	Anak melihat gambar sapi di *booklet*, guru bertanya "Bunyinya seperti apa?" anak menjawab huruf awal- nya	Anak mampu menyebut bunyi "s" untuk sapi saat kegiatan *booklet*
Anak mampu memahami hubungan bunyi dan simbol huruf	Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awa sama melalui kegiatan *booklet*	Anak diberikan media gambar,guru mengajak mencari kata sesuai yang ada pada gambar *booklet*	Anak mampu mencari kata pada media saat kegiatan *booklet*
Anak mampu menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf melalui kegiatan membaca suku kata di *booklet*	Anak melihat tulisan ba, bi, bu dibawah gambar *booklet*, guru mencontohkan membaca,anak menirukan dan membaca	Anak mampu membaca suku kata sa, pi, dan mengabunggkan Jadi kata "sapi" saat kegiatan *booklet*

Sumber : Permendikbud No.137 Tahun 2014

Tabel 3.8.2 Lembar Observasi Anak Tentang Pemahaman Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun

No	Indikator (Capaian Pembelajaran)	Penilaian Perkembangan Anak			
		BB(*) (0%-40%)	MB(**) (41%-65%)	BSB(***) (66%-85%)	BSH(****) 86%-100%
1.	Anak mampu menyebutkan huruf vokal a,i, u,e,o dan huruf konsonan b,m, p,s,k saat kegiatan membaca *booklet*				
2.	Anak mampu menyebut bunyi "s" untuk sapi saat kegiatan *booklet*				
3.	Anak mampu mencari kata pada media saat kegiatan *booklet*				
4.	Anak mampu membaca suku kata sa, pi, dan mengabunggkan Jadi kata "sapi" saat kegiatan *booklet*				

Sumber : Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan :

BB (1) : Belum Berkembang (0%-40%)

MB (2) : Mulai Berkembang (41%-65%)

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan (66%-85%)

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik (86%-100%)

Tabel 3.9.3 Rubrik Penilaian Anak Tentang Pemahaman Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun

No	Aspek Penilaian	Penilaian Perkembangan Anak			
		BB* 0%-40%	**MB** 41%-65%**	**BSB*** 66%-85%**	**BSH**** 86%-100%**
1.	Anak mampu menyebutkan huruf vokal a,i, u,e,o dan huruf konsonan b,m, p,s,k saat kegiatan membaca *booklet*	Anak diam/ tidak merespon sama sekali saat ditunjuk huruf di *booklet.* Tidak mengenal huruf	Anak menyebut 1-4 huruf dengan bantuan penuh guru. Masih dituntun	Anak menyebut 5-8 huruf secara mandiri. Benar dan konsisten tanpan bantuan	Anak menyebut ≥9 huruf+ inisiatif menunjuk huruf lain di *booklet* dan menyebutnya sendiri
2.	Anak mampu menyebut bunyi "s" untuk sapi saat kegiatan *booklet*	Anak hanya menyebut nama hewan "sapi", tidak paham bunyi awalnya	Anak menyebut 1-2 bunyi awal dengan pancingan "Sa-pi" dan bunyinya	Anak menyebut 3-4 bunyi awal secara mandiri. Tepat saat lihat gambar	Anak menyebut ≥5 bunyi awal + bisa kasih contoh hewan lain: "a untuk ayam"
3.	Anak mampu mencari kata pada media saat kegiatan *booklet*	Anak tidak paham intruksi. Dan tidak mengerti saat men-cari kata	Anak kelompokkan 2 gambar dengan dicontohkan guru dulu	Anak kelompokkan 3 gambar mandiri dengan tepat	Anak mampu mencari >4 gambar + menjelaskan "ini semua bunyinya b,bu"
4.	Anak mampu membaca suku kata sa, pi, dan mengabunggkan Jadi kata "sapi" saat kegiatan *booklet*	Anak hanya mengeja huruf lepas b-a tidak bisa gabu-ng jadi"ba"	Anak baca 1-3 suku kta dieja bersama guru	Anak baca 4-6 suku kata mandiri**.** Lancar sesuai harapan	Anak baca ≥7 suku kata langsunggabung jadi kata bermakna tanpa dieja

Sumber : Permendikbud No 137 Tahun 2014

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang sangat penting, dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini peneliti dapat menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini, instrument penelitian atau alat penelitian memiliki peran yang sangat penting untuk menjawab suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, teknis analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan hasil observasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah penggunaan media booklet. Data diperoleh melalui lembar obsservasi yang menggunakan kategori penilaian BB (Belum Berkembang), MB (Masih Berkembang), BSH (Berkembang Seseuai Harapan), Dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

1. Penilaian Observasi Aktivitas

Penilaian ini didapatkan dari pengamatan aktivitas anak selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Kriteria penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam sebuah tabel yang terdapat pada lampiran dengan cara memberi ceklis pada kolom penelitian:

Tabel 3.8 : Persentase Kategori Penilaian Anak

No	Kategori	Skor Persentase
1.	Belum Berkembang (BB)	0%-40%
2.	Masih Berkembang (MB)	41%-65%
3.	Berkembang Seseuai Harapan (BSH)	66%-85%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	86%-100%

Adapun yang dipakai untuk menghitung aktivitas anak menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai Persen yang dicari atau yang diharapkan

R : Skor rendah yang diperoleh anak

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100% : Bilangan Tetap

1. Ketentuan Individu

Setiap anak dalam proses pembelajaran dinyatakan tuntas secara individu apabila memperoleh nilai minimal 70% sesuai dengan standar ketuntasan belajar yang ditetapkan. Ketentusan individu digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan bahasa setiap anak secara perorangan setelah mengikuti pembelajaran mengguanakan media interaktif. Nilai akhir individu setiap anak dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh anak}}{\text{(Skor Maksimal)}} \times 100\%$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

Skor yang diperoleh : Jumlah Skor Hasil Obsrvasi Kemampuan Permulaan Membaca anak

Skor Maksimal : Jumlah Skor Tertinggi dari seluruh indikator penilaian

2. Ketuntasan Secara Klasikal

Ketuntasan belajar secara klasikal digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dalam satu kelompok atau kelas. Suatu kelas dinyatakan mencapai ketuntasan klasikal apabila minimal 75% dari jumlah seluruh anak telah mencapai ketuntasan individu dengan nilai > 70%. Persentase ketuntasan klasikal dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PK = \left(\frac{\text{Anak yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Anak}}\right) \times 100\%$$

Keterangan:

PK : Persentase Ketuntasan Klasikal

Jumlah Anak yang Tuntas : Banyak anak yang memperoleh nilai > 70%

Jumlah Seluruh Anak : Jumlah seluruh pesertas didik dalam kelas

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest.* Analisis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan.

2. Uji Nomalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan uji t, maka terlebih dahulu harus memiliki syarat normalitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data *pretest* tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Shapiro-Wilk* pada data pretest dan posttest. Untuk mempermudah penguji

normalitas data pada penelitian ini melalui bantuan program SPSS (*Statistical Product Program and Service Solution*) versi 26.

Jika nilai signifikan ≥ 0,05 maka data Berdistribusi Normal.

Jika nilai signifikan ≤ 0,05 maka data Tidak Berdistribusi Normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Khairani. Setelah data dinyatakan normal, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test.* Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang berpasangan, yaitu skor pretest dan posttest pada kelompok yang sama (Sugiyono,2020).

Rumus *Paired Sample t-test* adalah:

$$t = \frac{\bar{D}}{S_{D/\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

D : Rata-rata selisih skor posttest dan pretest

S_D : Standar deviasi selisih

n : Jumlah sampel

t : Nilai Statistik Uji-t

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji kanan dengan tarif signifikan a=0,05 dan S_D (standar deviasi selisih) n-1, uji ini untuk mengetahui adanya pengaruh yang diberikan dengan uji SPSS versi 26, hipotesis yang akan diuji adalah efektivitas penggunaan media booklet terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Khairani Aceh Besar.

Berikut kriteria pengujian pada hipotesis sebagai berikut:

Jika nilai ≥ 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai ≤ 0,05 maka Ha diterima

Berikut adalah hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini:

Ho : Penggunaan media *booklet* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Khairani Aceh Besar.

Ha : Penggunaan media booklet *efektif* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Khairani Aceh Besar